

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan secara singkat hasil analisis yang telah penulis lakukan, sebagai berikut:

1. Secara umum, Q.s Al-Baqarah [2]: 177, 215 dan 263 , At-Taubah [9]: 60, membahas tentang siapa saja yang berhak menerima sedekah dan etika dalam memberikan sedekah. Mereka yang disebutkan diberikan kepada keluarga, anak yatim, orang miskin, orang yang sedang dalam perjalanan, orang yang meminta-minta, dan hamba sahaya yang dimerdekakan. Ayat-ayat tersebut juga menegaskan bahwa harta yang diberikan haruslah halal dan baik, tanpa memandang jumlahnya dan diberikan dengan niat yang tulus dan Ikhlas tanpa meminta pujian atau embel-embel seperti mencari popularitas pribadi. Kebaikan bukan hanya tentang ibadah kepada Allah, akan tetapi juga tentang kepedulian untuk membantu sesama dengan memberikan sebagian dari harta yang dimiliki kepada yang membutuhkan.
2. Menurut Wahbah Az-Zuhaili, penting bagi sedekah untuk disalurkan tepat sasaran, yaitu kepada mereka yang benar-benar berhak dan sangat membutuhkan seperti fakir miskin, anak yatim, dan lain-lain. Dalam konteks ini, praktik Ikoy-ikoyan dianggap tidak sesuai karena tujuannya bukanlah untuk mengatasi kemiskinan melainkan untuk berbagi kebahagiaan. Meskipun demikian, Ikoy-ikoyan juga merupakan cara khas Arief Muhammad dalam menjaga hubungannya dengan para pengikut di akun Instagram-nya. Sebagai alternatif, salah satu cara untuk memastikan sedekah tepat sasaran adalah dengan menyalurkannya secara langsung kelapangan atau melalui lembaga yang terpercaya.

#### **B. Saran**

Penulis menyarankan agar siapa pun yang ingin bersedekah harus memiliki niat yang tulus dan memberikannya kepada yang lebih membutuhkan. Bersedekah tidak hanya terkait dengan memberikan uang atau harta, tetapi melibatkan segala perbuatan yang baik. Artinya, siapa pun bisa menjadi penerima sedekah. Sedekah sebaiknya diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan pertolongan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa zakat, infak, dan sedekah dapat mengatasi kemiskinan, distribusi dan penyaluran harus dilakukan dengan tepat dan profesional agar bisa menangani masalah yang mendesak.